

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) membawa begitu banyak manfaat diberbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, mengidentifikasi dan memberikan pengakuan kepada siswa berprestasi sangat penting. Siswa teladan memiliki peran besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu sistem penilaian yang objektif dan efisien untuk menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan sebagai siswa teladan. Dengan menggunakan Metode TOPSIS, penelitian ini akan membantu proses seleksi dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria yang relevan, termasuk prestasi akademis, nilai kehadiran, dan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler. TOPSIS adalah metode analisis keputusan yang dapat mempertimbangkan kriteria-kriteria ini untuk menentukan solusi terbaik.

Kemajuan teknologi berbasis komputer dalam kehidupan sehari-hari membuat pengolahan data menjadi lebih mudah dan efisien. Saat ini pemanfaatan teknologi informasi sudah meluas di berbagai bidang usaha seperti perkantoran, peradilan, pemerintahan, bahkan bidang kedokteran dan pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi komputer yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan sistem pendukung keputusan (Fahmi, H. 2022).

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara demokratis yang berakhlak mulia, berilmu dan kreatifitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perkembangan zaman saat ini khususnya di bidang pendidikan menuntut adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di masyarakat (Sikumbang, E. D., & Muhammad, I. M. 2021).

Sekolah merupakan tempat dimana kegiatan belajar mengajar didukung dan pengajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa (Avivah, A., Sari, R. P., & Rusi, I 2022). Guru adalah seorang pendidik yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, guru tidak hanya harus memiliki keterampilan pedagogi tetapi juga karakter yang dapat dipercaya dan menjadi teladan bagi siswa, keluarga, dan masyarakat (Iskandar, S. 2021).

Berdasarkan seleksi mahasiswa yang memiliki rekam jejak yang terbukti, kita dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang berkompeten dan akan terus mewarisi kepemimpinan nasional (Ariyuda, M. R. Z., Haryanti, T., & Kurniawati, L 2023). Prestasi belajar dalam bidang pendidikan merupakan hasil pengukuran peserta didik yang meliputi faktor kognitif, emosional, dan psikomotorik, setelah melalui proses pembelajaran, dan diukur dengan menggunakan alat tes atau perlengkapan yang berkaitan (Susliansyah, S., Dwinanto, A., Sumarno, H., Priyono, H., & Maulida, L. 2021). Kelas atas adalah kelas khusus yang terdiri dari sejumlah besar siswa yang telah mencapai nilai lebih baik dari pada kelas non-kelas atas. (Susliansyah, S., Dwinanto, A., Sumarno, H., Priyono, H., & Maulida, L. 2021).

Salah satu aspek kehidupan manusia yang tidak dapat dihindari adalah pengambilan keputusan (Forouzandeh, S., Rostami, M., & Berahmand, K. 2022). Pengambilan keputusan merupakan permasalahan yang cukup kompleks untuk dipecahkan, sehingga menghasilkan pemeringkatan terhadap alternatif-alternatif yang dipilih (Amin, M. M., Sutrisman, A., & Dwitayanti, Y. 2023). Sistem pendukung keputusan menggunakan alat interaktif yang memungkinkan pengambil keputusan melakukan berbagai analisis model data berbasis komputer, termasuk hasil dari berbagai alternatif keputusan, untuk membantu manajemen mengatasi berbagai masalah (Ginting, D. Y. B. 2023).

Sistem pendukung keputusan merupakan salah satu alternatif solusi permasalahan ini (Chaidir, Q., & Setiawan, R. 2022). Sistem ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur (Arofah, A. 2022). Pada penelitian ini kami menerapkan metode SPK yang lebih akurat yaitu Metode *Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), yaitu metode pengambilan keputusan yang dapat memilih opsi terbaik dengan jarak terpendek dari solusi selain ideal positif dan solusi ideal negative. Hal ini karena konsepnya sederhana, mudah dipahami, efisien secara komputasi, dan memungkinkan kinerja relatif dari keputusan alternatif diukur dalam bentuk matematika sederhana (Nasution, I. S. 2022).

Setiap tahunnya lembaga pendidikan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya, dengan harapan lulusannya mempunyai keterampilan dan keahlian yang lebih dibandingkan lulusan sekolah sejenis. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan siap memasuki dunia kerja (Sikumbang, E. D., & Muhammad, I. M. 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah proses menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan serta pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan moralitas. Akhlak mulia dan kemampuan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, negara, dan bangsa. Pendidikan pada tingkat nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, membentuk watak dan peradaban bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik bertujuan untuk mencapai kemajuan. Kemampuan Personil unggul yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta IMTAQ. (Saleh, H., & Hunowu, A. 2021). Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan metode TOPSIS yang memberikan kemungkinan pengambilan alternatif keputusan dalam bentuk perhitungan matematis sederhana (Chaidir, Q., & Setiawan, R. 2022).

Berdasarkan Permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil sebuah judul yaitu **“PENENTUAN SISWA BERPRESTASI YANG LAYAK DIJADIKAN SISWA TELADAN PADA SMP NEGERI 25 SOLOK SELATAN MENGGUNAKAN METODE *TECHNIQUE FOR ORDER OF PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS)*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan saat ini di SMP Negeri 25 Solok Selatan?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan agar

dapat membantu Guru SMP Negeri 25 Solok Selatan dalam memilih siswa terbaik dengan menggunakan metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS)?

3. Bagaimana peran Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dalam menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan pada SMP Negeri 25 Solok Selatan?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan proses menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan di SMP Negeri 25 Solok-Selatan berjalan dengan baik.
2. Diharapkan dengan merancang dan membangun sistem pendukung keputusan dapat membantu guru SMP Negeri 25 Solok Selatan dalam memilih siswa terbaik dengan menggunakan metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS).
3. Dengan adanya peran metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dapat membantu guru dengan mudah dalam menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan pada SMP Negeri 25 Solok Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan atau berkembangnya pokok permasalahan yang akan dibahas, maka di bawah ini penulis menetapkan beberapa batasan masalah yang akan menjadi bahan pokok penyusunan laporan tugas akhir ini :

1. Objek penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 25 Solok Selatan.
2. Penelitian ini difokuskan pada Sistem Pengambilan Keputusan dengan menggunakan metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dalam menentukan Siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan pada SMP Negeri 25 Solok Selatan berbasis *web*.
3. Sistem yang dibuat berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP dan HTML dengan Database Mysql.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan di SMP Negeri 25 Solok-Selatan.
2. Untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan agar dapat membantu guru dalam memilih siswa terbaik dengan menggunakan metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS).
3. Untuk menentukan bagaimana peran Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS) dalam menentukan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan pada SMP Negeri 25 Solok Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan adanya proses penentuan siswa berprestasi yang layak dijadikan siswa teladan di SMP Negeri 25 Solok-Selatan, dapat menjadi acuan untuk

siswa menjadi lebih baik.

2. Dengan adanya sistem pengambilan keputusan menggunakan Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), dapat membantu siswa SMP Negeri 25 Solok Selatan dalam mengembangkan potensi belajar siswa supaya lebih baik.
3. Dengan menciptakan sebuah sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan Metode *Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS), dapat membantu SMP Negeri 25 Solok Selatan dalam menentukan siswa yang berprestasi dengan mudah.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu SMP Negeri 25 Solok Selatan. SMP ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten solok selatan yang terletak di Jln. Dusun Tengah, Kec. Sangir Batang Hari, Kab. Solok Selatan Prov. Sumatera Barat. SMP Negeri 25 Solok Selatan dibangun tahun 2005, Luas Tanah : 11,040 M² telah diwakafkan kepada Pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Pada bulan Februari Tahun Pelajaran 2004/2005 SMP Negeri 25 Solok Selatan mulai penerimaan siswa baru dengan (siswa kelas VII) sebanyak 70 orang.

1.8 Visi & Misi SMP Negeri 25 Solok Selatan

1. Visi

Menciptakan siswa berprestasi, berkarakter bangsa, berakhlak mulai, dan berwawasan adiwiyata.

2. Misi

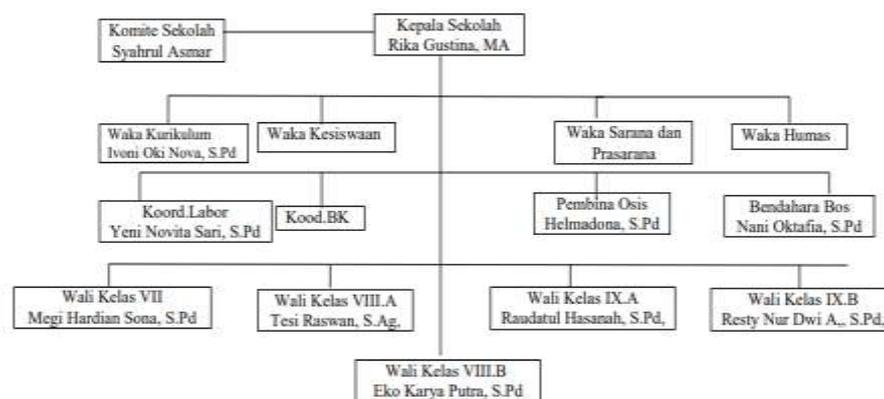
- a. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif,
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dan optimisme kepada seluruh

warga sekolah.

- c. Membina siswa untuk taat melaksanakan ajaran agama.
- d. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan dan optimisme kepada seluruh warga sekolah.
- f. Membina siswa untuk taat melaksanakan ajaran agama Menumbuh kembangkan potensi-potensi positif siswa.
- g. Meningkatkan disiplin warga sekolah.
- h. Mendorong siswa untuk berprestasi intra dan ekstra kulikuler.
- i. Menumbuhkan semangat gotong royong dan kesetiakawanan sosial.
- j. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman dan nyaman

1.9 Struktur Organisasi

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMP Negeri 25 Solok Selatan.



Sumber : SMP Negeri 25 Solok Selatan 2023

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Tenaga Administrasi

1.9.1 Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab
 - a. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin di bidang pembelajaran
 - b. Pengembangan kurikulum
 - c. Administrasi kesiswaan
 - d. Administrasi personalia staf
 - e. Hubungan masyarakat
 - f. Administrasi school plant dan perlengkapan serta organisasi sekolah
2. Komite Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab
 - a. Sebagai lembaga pemberi. Pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan
 - b. Sebagai lembaga pendukung (supporting agency) Baik yang berwujud finansial
 - c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat
3. Waka Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab
 - a. Mengumpulkan dan menyimpan dokumen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Ciri Khusus
 - b. Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan atau tahunan, yang mencakupi
 - c. Menyusun program remedial dan pengayaan
 - d. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 - e. Menyusun pembagian tugas guru.

4. Waka Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab
 - a. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
 - b. Mengelola dan mengurus mutasi siswa bersama Waka Kurikulum, serta melaporkannya kepada kepala sekolah
 - c. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
 - d. Kegiatan Pelepasan Siswa Kelas IX
 - e. Mengatur tata tertib siswa dan menindaklanjuti siswa yang melanggar Tata Tertib
 - f. Mengatur seluruh aktivitas siswa, baik di dalam maupun luar sekolah
 - g. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa bersama guru Bimbingan Konseling
5. Waka Sarana dan Prasarana mempunyai tugas dan tanggung jawab
 - a. Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya
 - b. Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM
 - c. Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala untuk kemudian dilakukan pemilahan apakah barang itu layak pakai, habis pakai, dsb
 - d. Melakukan pengendalian APBS dalam bidang sarana dan prasarana

- e. Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dikelola oleh bagian tata usaha
 - f. Melakukan koordinasi dengan para wakil kepala sekolah unit organisasi/kerja dan atau pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana
 - g. Bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mengkoordinir pelaksanaan K 7
 - h. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan rehabilitasi atau pemeliharaan Gedung, ruangan, halaman, meubeler, dll
 - i. Membuat laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah secara berkala
 - j. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan komite sekolah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas bidang sarana
6. Waka Humas mempunyai tugas dan tanggung jawab
- a. Menjaga dan meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan masyarakat, serta menjaga citra dan reputasi sekolah
 - b. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan pihak sekolah dan masyarakat
 - c. Menyelenggarakan kegiatan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang sekolah dan program-program yang ada
7. Koordinator Labor mempunyai tugas dan tanggung jawab
- a. Menyusun program kerja laboratorium
 - b. Menyusun jadwal praktik
 - c. Menginventarisasi sarana dan alat – alat laboratorium

- d. Merencanakan pengadaan alat – alat laboratorium
 - e. Bertanggung jawab atas kebersihan dan keindahan LAB
 - f. Membuat laporan secara berkala kepada kepala sekolah
8. Koordinator BK mempunyai tugas dan tanggung jawab
- a. Penyusunan Program Kerja Bimbingan dan Konseling / bimbingan karir
 - b. Melengkapi dan menyiapkan administrasi kegiatan bimbingan dan konseling
 - c. Memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa
9. Pembina Osis mempunyai tugas dan tanggung jawab
- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh rencana pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan OSIS di sekolah
 - b. Memberi nasihat dan saran pada perwakilan kelas dan pengurus OSIS
 - c. Mengesahkan dan melantik anggota OSIS
10. Bendahara Bos mempunyai tugas dan tanggung jawab
- a. Menerima dan menyimpan uang penyaluran Dana BOS
11. Wali Kelas mempunyai tugas dan tanggung jawab
- a. Mewakili orang tua dan Kepala Sekolah dalam lingkungan kelasnya
 - b. Membina Kepribadian dan Budi Pekerti siswa di kelasnya
 - c. Membantu Pengembangan Kecerdasan siswa dikelasnya
 - d. Membantu Pengembangan Kepemimpinan siswa dikelasnya